

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ibadah umrah merupakan salah satu ibadah yang memiliki nilai spiritual bagi umat Islam. Setiap tahunnya jumlah jemaah umrah terus meningkat sehingga menuntut penyelenggara perjalanan ibadah umrah untuk memberikan pelayanan yang baik kepada jemaah. Seiring berkembangnya teknologi informasi, penerapan sistem informasi dapat membantu proses pengelolaan data menjadi lebih cepat, tepat, dan terstruktur serta mendukung kegiatan operasional dalam pendaftaran dan pelayanan Jemaah [1]. Hal ini menjadi tantangan dalam manajemen operasional karena terdapat berbagai aktivitas administrasi seperti pendaftaran jemaah, pengelolaan dokumen perjalanan, pengaturan jadwal keberangkatan, serta penyusunan laporan keberangkatan jemaah yang perlu dikelola secara sistematis, mengingat efektivitas sistem informasi manajemen sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengelolaan layanan umrah dan masih terdapat kebutuhan integrasi antarkomponen sistem agar proses berjalan lebih optimal [2].

Berdasarkan hasil wawancara pada PT Masar Alsama Global, ditemukan bahwa penggunaan *spreadsheet* Microsoft Excel dalam pengelolaan data belum terintegrasi secara optimal. Hal ini memicu risiko duplikasi data, kesalahan *input*, serta keterlambatan dalam membuat laporan keberangkatan. Kendala lain muncul karena pencatatan keuangan dan pengelolaan stok perlengkapan masih dilakukan pada lembar kerja terpisah, sehingga pemantauan status pembayaran serta ketersediaan barang menjadi kurang efisien. Selain itu, belum adanya sistem terpusat untuk dokumen jemaah dan verifikasi data, sehingga proses validasi data memerlukan waktu lebih lama. Sistem ini juga belum mampu menampilkan persebaran wilayah domisili jemaah secara visual untuk mendukung analisis manajemen.

Penggunaan sistem informasi yang efektif dan terintegrasi menjadi sangat penting untuk mendukung pengelolaan data dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada jemaah. Hal ini dikarenakan sistem tersebut mampu menyediakan pengelolaan data yang lebih luas, termasuk salah satunya adalah informasi mengenai persebaran wilayah jemaah. Dengan mengetahui distribusi domisili jemaah saat ini, alhasil perusahaan dapat melakukan analisis terhadap wilayah pemasaran, mengidentifikasi konsentrasi jemaah pada daerah tertentu, serta menentukan strategi promosi yang lebih efektif. Oleh karena itu, integrasi Sistem Informasi Geografis (SIG) ke dalam sistem informasi dapat membantu perusahaan dalam

memvisualisasikan data jemaah secara geografis, sehingga memudahkan proses analisis serta mendukung pengambilan keputusan promosi [3]

Pemanfaatan sistem informasi berbasis *web* menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data pada berbagai organisasi dan perusahaan. Sistem berbasis *web* memungkinkan pengelolaan data dilakukan secara terpusat dan dapat diakses dengan lebih mudah melalui jaringan internet. Dengan adanya sistem informasi berbasis *web*, proses pengolahan data dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, serta meminimalkan kesalahan yang sering terjadi pada pengelolaan data secara manual [1], [4]. Penelitian terdahulu telah mengimplementasikan sistem informasi berbasis *website* yang dapat diakses secara *online* untuk mengelola jemaah haji dan telah berhasil dengan meningkatkan efisiensi dalam pendaftaran haji [1]. Penerapan Sistem Informasi Geografis (SIG) telah digunakan oleh peneliti terdahulu untuk memetakan lokasi secara akurat, yang dalam konteks lain juga terbukti efektif untuk memetakan persebaran data atribut guna mendukung pengambilan keputusan strategis [5].

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka penelitian ini akan mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan data jemaah umrah berbasis *web* dengan integrasi peta digital untuk pemetaan penyebaran jemaah pada PT Masar Alsama Global yang berjudul “PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA JEMAAH UMRAH BERBASIS WEB DENGAN INTEGRASI PETA DIGITAL UNTUK PEMETAAN PENYEBARAN JEMAAH PADA PT MASAR ALSAMA GLOBAL”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Pengelolaan data jemaah umrah pada PT Masar Alsama Global masih menggunakan Microsoft Excel dan belum terintegrasi secara optimal, sehingga berpotensi menimbulkan duplikasi data, kesalahan input, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan keberangkatan.
2. Pengelolaan dokumen jemaah, data keuangan, dan stok perlengkapan masih dilakukan secara terpisah, sehingga menyebabkan proses administrasi dan pemantauan data menjadi kurang efektif.
3. Belum tersedianya fitur integrasi peta digital untuk memetakan penyebaran domisili jemaah sebagai pendukung strategi pemasaran dan jangkauan pasar.

1.3 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah:

1. Mengembangkan sistem informasi berbasis web pada PT Masar Alsama Global yang mampu mengintegrasikan pengelolaan data jemaah umrah secara terpusat untuk meminimalisasi duplikasi data, kesalahan input, serta mempercepat penyusunan laporan keberangkatan jemaah.
2. Mengintegrasikan manajemen dokumen jemaah, data keuangan, dan stok perlengkapan ke dalam satu sistem terpadu guna meningkatkan efektivitas proses administrasi dan kemudahan pemantauan data.
3. Mengimplementasikan fitur peta digital untuk memetakan visualisasi penyebaran domisili jemaah sebagai alat bantu pendukung analisis strategi pemasaran dan perluasan jangkauan pasar perusahaan.

1.4 Manfaat

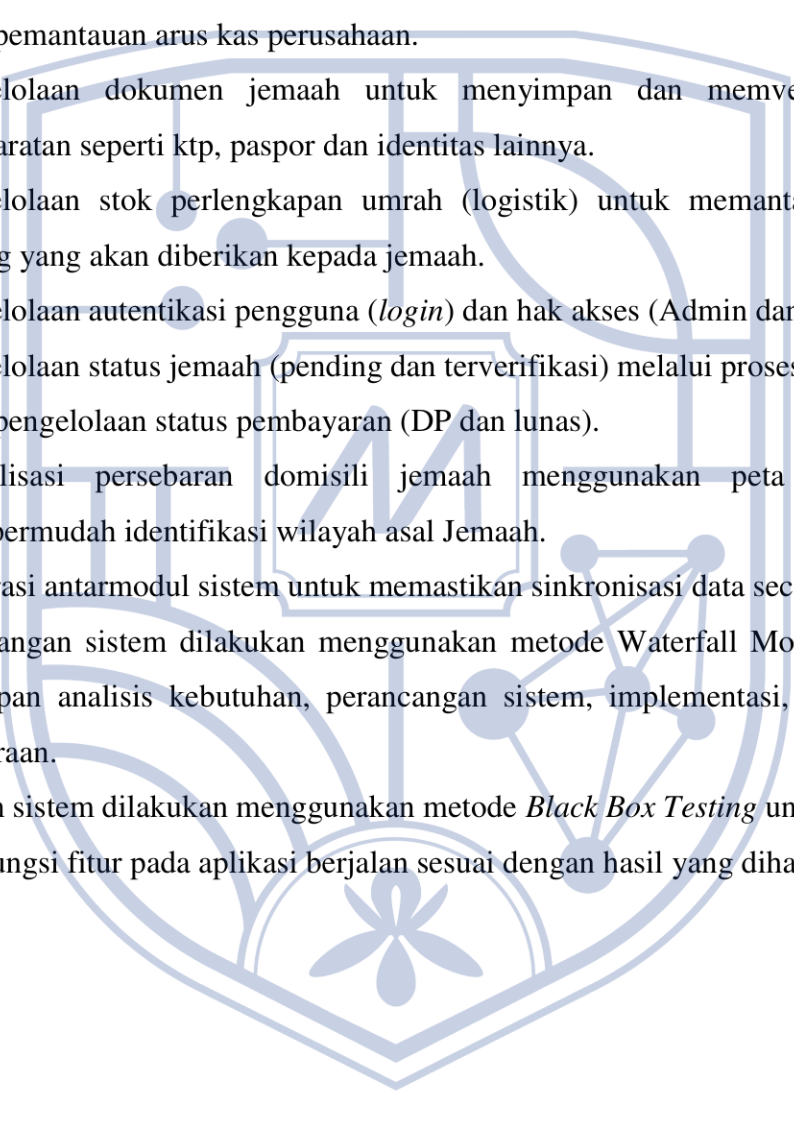
Manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini adalah:

1. Membantu PT Masar Alsama Global dalam meningkatkan proses operasional melalui sistem pengelolaan data jemaah yang terpusat dan terintegrasi.
2. Mempermudah proses pencarian data, pengolahan administrasi, serta penyusunan laporan keberangkatan jemaah.
3. Meningkatkan keakuratan data serta mengurangi kesalahan pencatatan dalam proses pengelolaan data jemaah.
4. Membantu perusahaan dalam memantau pembayaran jemaah dan arus kas secara lebih terstruktur.
5. Membantu pengelolaan stok perlengkapan umrah serta analisis persebaran jemaah melalui peta digital.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam tugas akhir ini meliputi:

1. Pengguna sistem terdiri dari Calon jemaah, Admin, dan *Agent* dengan hak akses fitur yang berbeda sesuai dengan fungsinya masing-masing.
2. Sistem yang dikembangkan mencakup beberapa fitur:
 - a. Pengelolaan data dalam satu sistem terpusat, yaitu pengelolaan data jemaah umrah yang meliputi proses penambahan, pengubahan, penghapusan, dan pencarian data jemaah.

- 
- b. Pengelolaan data *agent* untuk melakukan proses penambahan, dan perubahan.
 - c. Pengelolaan data wilayah atau domisili jemaah yang digunakan sebagai dasar pemetaan persebaran jemaah.
 - d. Pengelolaan jadwal keberangkatan umrah.
 - e. Pengelolaan data keberangkatan jemaah yang digunakan untuk mengelompokkan jemaah berdasarkan periode atau jadwal keberangkatan.
 - f. Pengelolaan data keuangan jemaah yang mencakup pencatatan transaksi pembayaran serta pemantauan arus kas perusahaan.
 - g. Pengelolaan dokumen jemaah untuk menyimpan dan memverifikasi berkas persyaratan seperti ktp, paspor dan identitas lainnya.
 - h. Pengelolaan stok perlengkapan umrah (logistik) untuk memantau ketersediaan barang yang akan diberikan kepada jemaah.
 - i. Pengelolaan autentikasi pengguna (*login*) dan hak akses (Admin dan *Agent*).
 - j. Pengelolaan status jemaah (*pending* dan *terverifikasi*) melalui proses verifikasi data, serta pengelolaan status pembayaran (DP dan lunas).
 - k. Visualisasi persebaran domisili jemaah menggunakan peta digital untuk mempermudah identifikasi wilayah asal Jemaah.
 - l. Integrasi antarmodul sistem untuk memastikan sinkronisasi data secara otomatis.
3. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode Waterfall Model yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.
 4. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan seluruh fungsi fitur pada aplikasi berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan.